

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Dinas kesehatan kota Bandung memiliki peranan penting untuk mengeluarkan aturan dibidang kesehatan yang telah diberikan dari pemerintah pusat untuk disebarkan ke masyarakat umum sehingga harus ada pembaharuan untuk meningkatkan kinerja didalamnya dengan cara meningkatkan fasilitas dinas agar pekerjaan semua sesuai dengan yang sudah diberikan dari pemerintah pusat.

Lokasi juga dapat memengaruhi gaya atau tema dari kantor yang akan dibangun. Bangunan kantor pemerintahan harus terletak pada lokasi yang strategis keberadaanya. Pemerintah kota akan memilih kantor pemerintahan yang bertempat di area yang memiliki kemudahan akses dan strategis, dekat dengan pusat pemerintahan, pusat bisnis, dan fasilitas publik lainnya.

#### **1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Kota Bandung merupakan ibu kota propinsi jawa barat yang ada di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Padatnya jumlah penduduk yang ada di kota Bandung sangat berkaitan dengan kualitas kesehatan masyarakatnya, sehingga dibutuhkan fasilitas berupa Kantor Dinas Kesehatan dan PMI yang memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat kota Bandung. Untuk memberikan kesan sederhana dan simple, desain kantor ini menggunakan konsep arsitektur minimalis yang diterapkan pada eksterior dan interior kantor dinas.

#### **1.1.3 Latar Belakang Pemilihan Lokasi**

Bangunan kantor pemerintah yang berlokasi di Jl. Supratman No. 34 Bandung ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui oleh penduduk dalam kota maupun luar kota. Bangunan ini dekat dengan kantor gubernur serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi tersebut mudah diakses oleh tamu yang berasal dari luar kota. Kawasan tersebut juga merupakan termasuk kedalam kawasan bersejarah

## 1.2 Judul Proyek

Proyek kantor yang dirancang memiliki judul “Rancangan Kantor Dinas Kesehatan dan PMI di Kota Bandung dengan Penerapan Arsitektur Minimalis”. Berlokasi di Hl. Suratman No.34 Kec. Cihapit, Bandung yang dirancang dengan konsep arsitektur minimalis.

## 1.3 Tema Perancangan

Desain arsitektur minimalis menekankan pada hal-hal yang bersifat esensial dan fungsional. Memiliki bentuk yang geometris dan tanpa ornamen menjadi karakter arsitektur minimalis.

### 1.3.1 Prinsip Dasar Arsitektur Minimalis

#### a. Bukaannya Ruang

Bukaan ruang merupakan upaya untuk mewujudkan keinginan menyatukan ruang luar dengan ruang dalam bangunan. Bertujuan untuk memasukan pencahayaan dan penghawaan alami secara optimal.

#### b. Cahaya

Cahaya merupakan unsur yang menentukan visual permukaan, geometri, tekstur, hirarki, ruang.

#### c. Pembentuk Ruang

Suatu bidang berubah menjadi ruang yang memiliki tiga dimensi yaitu panjang, lebar, dan tinggi.

Ruang menjadi wadah dari objek yang dapat dirasakan secara objektif, dibatasi oleh elemen garis dan bidang.

#### d. Warna

faktor pembentuk kualitas ruang luar dan raung dalam yang sangat diperhitungkan penggunaannya. Dalam Arsitektur Minimalis hanya menggunakan warna putih, hitam, abu-abu, dan warna alami dari bahan tersebut.

#### e. Keindahan

Keindahan dalam Arsitektur Minimalis muncul dari kesederhanaan. Mengurangi ornament yang tidak perlu digunakan untuk mencapai suatu kesederhanaan.

## **1.4 Identifikasi Masalah**

### **1.4.1 Aspek Perancangan**

- a. Desain bangunan yang unik,
- b. Menciptakan bangunan yang sesuai dengan fungsi,
- c. Analisa kebutuhan ruang untuk aktivitas primer, sekunder, dan tersier,
- d. Pembagian zona privat dan publik.

### **1.4.2 Aspek Bangunan dan Struktural**

- a. Menciptakan struktur yang dapat menunjang fungsi bangunan.
- b. Pemilihan material struktur bangunan yang memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan.
- c. Menciptakan visualisasi bangunan yang menarik baik pada bagian dalam ruangan maupun luar ruangan.

### **1.4.3 Aspek Lingkungan dan Tapak**

- a. Desain menyikapi permasalahan serta potensi yang ada pada tapak maupun lingkungan sekitar tapak.
- b. Selaras dengan lingkungan sekitar dan memperhatikan hubungan antara lingkungan dalam tapak dengan lingkungan luar tapak.
- c. Mengolah lanskap di area tapak sebagai elemen pendukung bangunan.

## **1.5 Tujuan Proyek**

Tujuan dari pembangunan bangunan pemerintahan Kantor Dinas Kesehatan dan Kantor PMI ini adalah :

- a. Tujuan Umum  
Memberikan fasilitas untuk para pekerja pemerintahan dan membangun aset negara.
- b. Tujuan Khusus  
Menciptakan ruang untuk semua aktifitas pemerintahan yang berhubungan dengan kesehatan dan menjadi icon bagi kawasan tersebut dengan konsep desain yang unik.

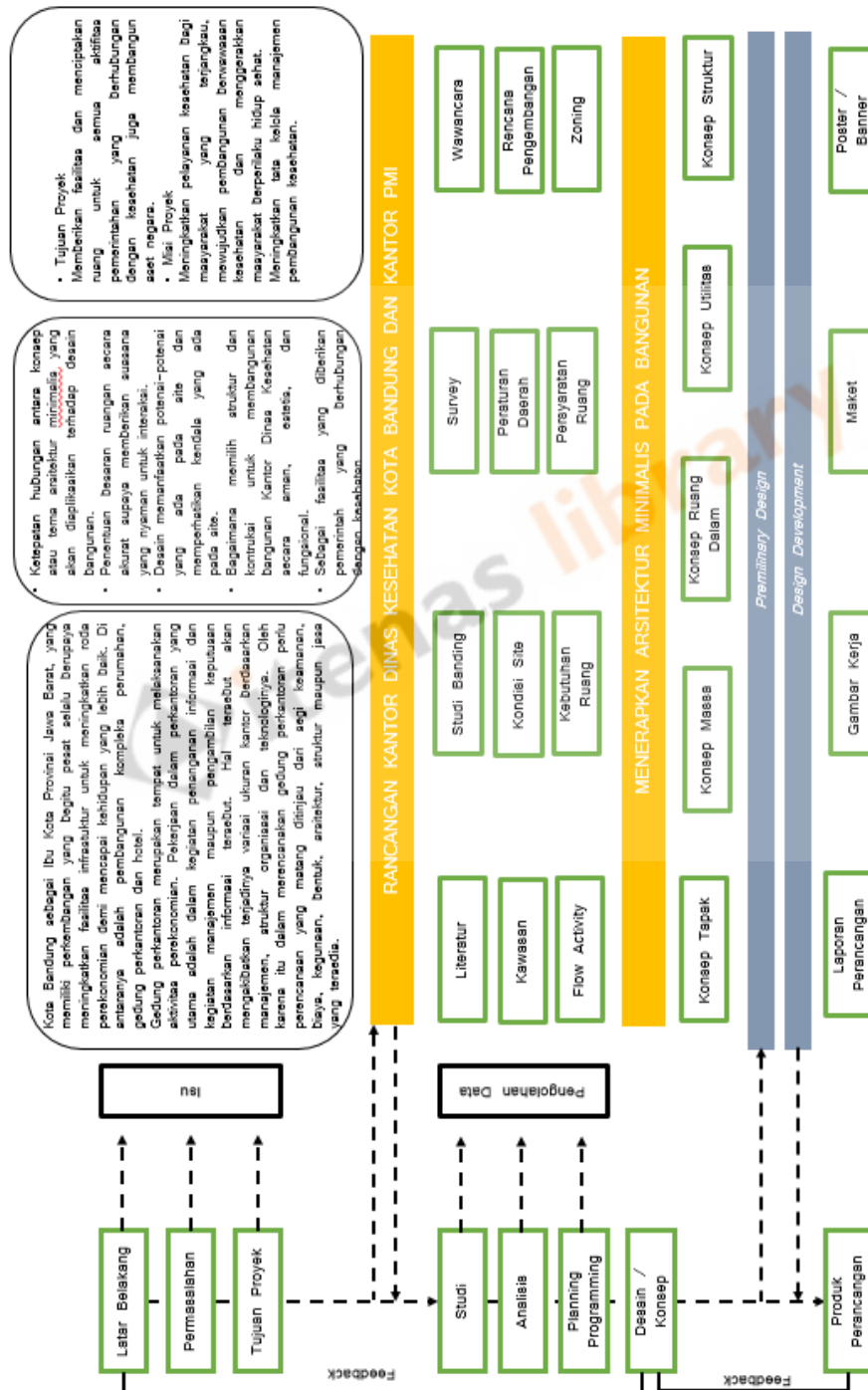
## 1.6 Metoda Perancangan

Metoda perancangan yang digunakan dalam perancangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Bandung adalah metoda *five steps design process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, mencakup pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- b. Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek Bangunan Kantor Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia (PMI) ini.
- c. Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain Arstektur Minimalis.
- d. Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e. Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam Gambar rancangan dan Gambar konstruksi.

### 1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran untuk perancangan Rancangan Kantor Dinas Kesehatan dan PMI di Kota Bandung dengan Penerapan Arsitektur Minimalis ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Skema Pemikiran  
Sumber : Dokumen Pribadi

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan tentang tinjauan teori mengenai Bangunan Kantor Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia (PMI) dan studi banding mengenai bangunan dengan tema serupa yaitu Arsitektur Minimalis.

### **BAB III. PROGRAM RUANG DAN ANALISIS TAPAK**

Membahas mengenai studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan), analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, *view* ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek kantor dinas kesehatan dan pmi berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

### **BAB IV. KONSEP PERANCANGAN**

Menjelaskan mengenai konsep yang akan diterapkan dan elaborasinya pada bangunan yang akan dirancang terhadap tema yang diambil.

### **BAB V. HASIL RANCANGAN**

Menjelaskan mengenai rancangan bangunan yang sudah dikembangkan dari hasil analisis dan konsep sebelumnya, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.